

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan Praktik kerja langsung bagi mahasiswa di dunia kerja dan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur untuk mendapatkan kelulusan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada perusahaan atau industri pangan yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Serta menerapkan ilmu pengetahuan yang sebelumnya sudah didapatkan di kelas kuliah.

PT Moya Kasri Wira Jatim merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang dengan kegiatan proses pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Air Demineral menggunakan sumber air tanah dalam di Dusun Kasri, Pandaan dimana air tersebut diolah menjadi air demineral dengan tingkat kemurnian tinggi. Air bahan baku diolah melalui proses penjernihan filtrasi untuk mengurangi kesadahan serta diproses dengan peralatan *Reverse Osmosis* yang dapat menyaring mikroorganisme serta zat terlarut yang berbahaya. PT Moya Kasri Wira Jatim dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL), dimana mahasiswa dapat mempelajari ilmu pengolahan air demineral untuk menambah wawasan praktik kerja lapangan. Mengingat PT Moya Kasri Wira Jatim sudah mempunyai sertifikat BPOM, SNI 6241, Halal dan ISO 9001:2015 dan juga sesuai dengan bidang studi yang dipelajari di Program Studi Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jawa Timur.

Air TDS nol atau air tanpa mineral dapat dibuat melalui proses pengurangan kandungan ion-ion mineral di dalam air dengan menggunakan proses *resin ion exchange* ataupun dengan membran seperti *reverse osmosis* (Sutopo, 2019). Proses pelunakan air adalah proses yang berfungsi sebagai penurunan konsentrasi kalsium, magnesium, dan ion lainnya di dalam kategori air baku (*hard water*). Proses ini mengurangi atau menghilangkan kesadahan pada air sehingga didapatkan air dengan kandungan mineral yang rendah. *Softening* sendiri digunakan sebagai metode *pre-treatment* untuk mereduksi

air sadah sebelum memasuki proses *reverse osmosis* (RO) (Gifari dkk, 2022). Metode *reverse osmosis* (RO) adalah teknologi pemurnian air yang menggunakan membran semi permeable untuk menghilangkan ion, molekul, dan partikel yang lebih besar dari badan air. RO dikatakan menghilangkan hingga 99% padatan terlarut, klorin, fluorida, mikroorganisme dan logam berat seperti barium, kadmium, kromium, timbal dan merkuri dari air (Julyane dan Rahmawati, 2024).

1. Tujuan

Adapun tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari praktik di lapangan mengenai proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek Siropen Water mulai dari persiapan bahan baku, proses produksi, penyimpanan di gudang hingga proses pendistribusian produk di Moya Kasri Wira Jatim, Pandaan, Kecamatan Pasuruan.
- b. Membandingkan proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Air Demineral dalam kemasan botol merek Siropen Water dengan teori - teori yang didapat di bangku kuliah.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT Moya Kasri Wira Jatim yaitu :

- a. Bagi Perguruan Tinggi
Menjalin kerjasama antara UPN "Veteran" Jawa Timur dan PT Moya Kasri Wira Jatim untuk berkolaborasi dalam menyampaikan informasi terkini mengenai perkembangan industri minuman kemasan. Selain itu, juga bertujuan untuk memperkenalkan Jurusan Teknologi Pangan di UPN "Veteran" Jawa Timur kepada dunia industri.
- b. Bagi PT Moya Kasri Wira Jatim
Hasil pengamatan selama pelaksanaan kerja praktik dapat menjadi sumber masukan yang berharga untuk merumuskan kebijakan perusahaan pada masa mendatang.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan wawasan dan keterampilan mereka.

B. Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1918, pemerintah Belanda mendirikan perusahaan es di Jawa Timur yang diberi nama NV. Vereenigde, dan memiliki 9 anak cabang tersebar di beberapa kota di Jawa Timur, antara lain: Surabaya, Pandaan, Madiun, Malang, Lumajang, Situbondo, Banyuwangi, dan Jember. Semua anak cabang ini dikuasai oleh pemerintah Belanda sejak berdiri hingga diserahkan kepada Jepang, yang kemudian diambil alih oleh pemerintah Jepang yang sebelum akhirnya menyerah kepada sekutu. Setelahnya, perusahaan ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diberi nama Perusahaan Negara Perindustrian Rakyat (PNPR) hingga tahun 1962. Setelah itu, perusahaan ini diserahkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah tingkat 1 Jawa Timur sebagai Perusahaan Industri Daerah Makanan dan Minuman (PINDAMAMIN) hingga tahun 1970 dengan kantor pusat di Jl. Veteran 18-24 Surabaya. Dari tahun 1970 hingga 1985, namanya diubah menjadi Perusahaan Daerah Es Parwita dengan kantor pusat tetap di Jl. Veteran 18-24 Surabaya. Kemudian, dari tahun 1985 hingga 1999, berubah lagi menjadi Perusahaan Daerah Aneka Pangan dengan kantor pusat di Jl. Ngagel 165 Surabaya.

Pada awalnya, perusahaan daerah Aneka Pangan merupakan hasil penggabungan dari perusahaan daerah Bujana Karya, perusahaan Nabati Yasa, dan perusahaan Es Parwita sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat 1 No 23 Tahun 1984 yang disahkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No 539.35.80 tanggal 22 November 1984. Perusahaan ini bergerak di bidang industri dan perdagangan, dengan produk-produk termasuk es batu. Kemudian, pada tahun 2000, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Jawa Timur, yang terdiri dari 5 daerah, yaitu PD. Sarana Bangunan, PD. Aneka Jasa dan Permesinan, PD. Aneka Kimia, PD. Aneka Usaha, dan PD. Aneka Pangan, berubah bentuk badan hukumnya menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT Pabrik Es Wira Jatim berdasarkan akte pendirian No 15 tanggal 20 Mei 2002 serta pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-

undangan RI No CC - 9909 tahun 2000 tanggal 9 Mei 2000. Selanjutnya, unit usaha yang sebelumnya dikelola oleh PD. Aneka Pangan yang telah mengubah bentuk badan hukumnya menjadi PT. Pabrik Es Wira Jatim:

1. Pabrik Es "Kasri" di Jl. Pabrik Es Kasri no 12 Pandaan.
2. Pabrik Es "Laban" di Jl. Labruk no 27 Lumajang.
3. Pabrik Es "Sumberkolak" di Jl. Situbondo 764 Situbondo.
4. Pabrik Es "Talangsari" di Jl. KH. Siddiq 21 Jember.
5. Pabrik Es "Mandar" di Jl. Nusantara 3 Banyuwangi.
6. Pabrik Sirup Telasih Surabaya.

Pada tahun 2015, terjadi perubahan nama PT. Pabrik Es Wira Jatim menjadi PT. Moya Kasri Wira Jatim. Perubahan ini dilakukan dengan maksud untuk memperluas cakupan bisnis perseroan dengan menambahkan bidang usaha baru, yaitu Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Sebelumnya, perusahaan hanya fokus pada produksi Es dan Sirup, namun dengan tambahan bidang usaha AMDK, unit bisnis PT. Moya Kasri Wira Jatim menjadi lebih beragam, mencakup:

1. Pabrik Es Kasri Pandaan.
2. Pabrik Es Laban Lumajang.
3. Pabrik Es Telangsari Jember.
4. Pabrik Es Sumberkolak Situbondo.
5. Pabrik Sirup Telasih Surabaya.
6. Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Siropen Water Pandaan.

C. Visi Misi

1. Visi
 - A. Menjadi Perusahaan yang terpercaya, selalu konsisten memproduksi produk sesuai standar SNI 6241 : 2015 Air Demineral.
2. Misi
 - A. Meningkatkan pengelolaan perusahaan dengan baik dan professional, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan kontribusi kepada pemilik.

B. Melakukan pengendalian proses produksi guna memperoleh kualitas produk yang sesuai standar yang ditetapkan SNI 6241 : 2015 Air Demineral.

D. Logo Perusahaan



Gambar 1 Logo PT Moya Kasri Wira Jatim dan Siropen Water

Sumber : PT Moya Kasri Wira Jatim

E. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merek Siropen Water di PT Moya Kasri Wira Jatim mampu mencapai ± 38.400 botol/hari pada *line 2* (produksi 330 ml). Kapasitas produksi AMDK selama 4 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Data terkait jumlah produksi botol per tahun selama 4 tahun terakhir

Tahun	Jumlah Produksi (botol/tahun)
2019	1.058.821
2020	996.538
2021	1.121.104
2022	1.133.562
2023	1.245.672

Sumber : PT Moya Kari Wira Jatim (2023).

F. Pemasaran Produk

PT Moya Kasri Wira Jatim berfokus pada produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Siropen Water dan Es batu untuk memenuhi permintaan pasar. Proses produksi terus dilakukan tanpa menunggu pesanan, dan produk disediakan secara konsisten. Pemasaran langsung ke agen tanpa melalui kantor cabang wilayah, mencakup sejumlah wilayah:

1. Jawa Timur : Malang, Gresik, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Tuban, Sumenep, Bangkalan, Pasuruan, Probolinggo, Jember, Lumajang.

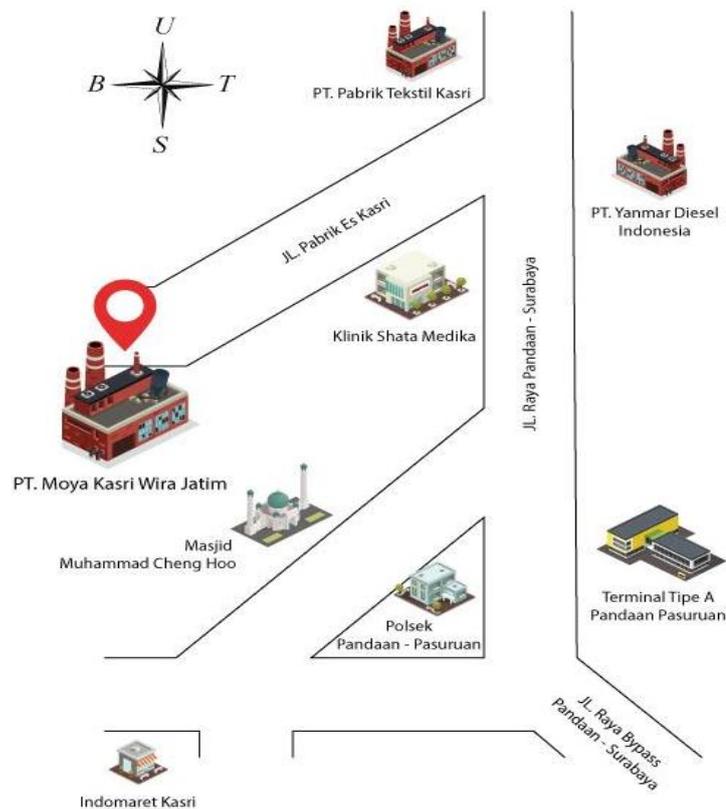
PT Moya Kasri Wira Jatim sebagai produsen tidak langsung menjual produk kepada konsumen. Pabrik mengirim produk ke agen resmi di setiap

wilayah sesuai permintaan, kemudian agen menjual kembali untuk mencapai konsumen.

G. Lokasi dan Layout Perusahaan

1. Lokasi Pabrik

PT Moya Kasri Wira Jatim berlokasi strategis di Jl. Pabrik Es Kasri, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur, dekat dengan jalur lintas Surabaya-Malang dan Jl. Bypass Pandaan-Surabaya, merupakan kawasan industri vital di Pasuruan. Penentuan lokasi pabrik yang tepat perlu dilakukan sehingga mendapatkan titik maksimal yakni produksi dan pemasaran dari perusahaan tersebut. Tata letak lokasi dapat dilihat pada **gambar 2**.



Gambar 2. Lokasi Pabrik PT Moya Kasri Wira Jatim

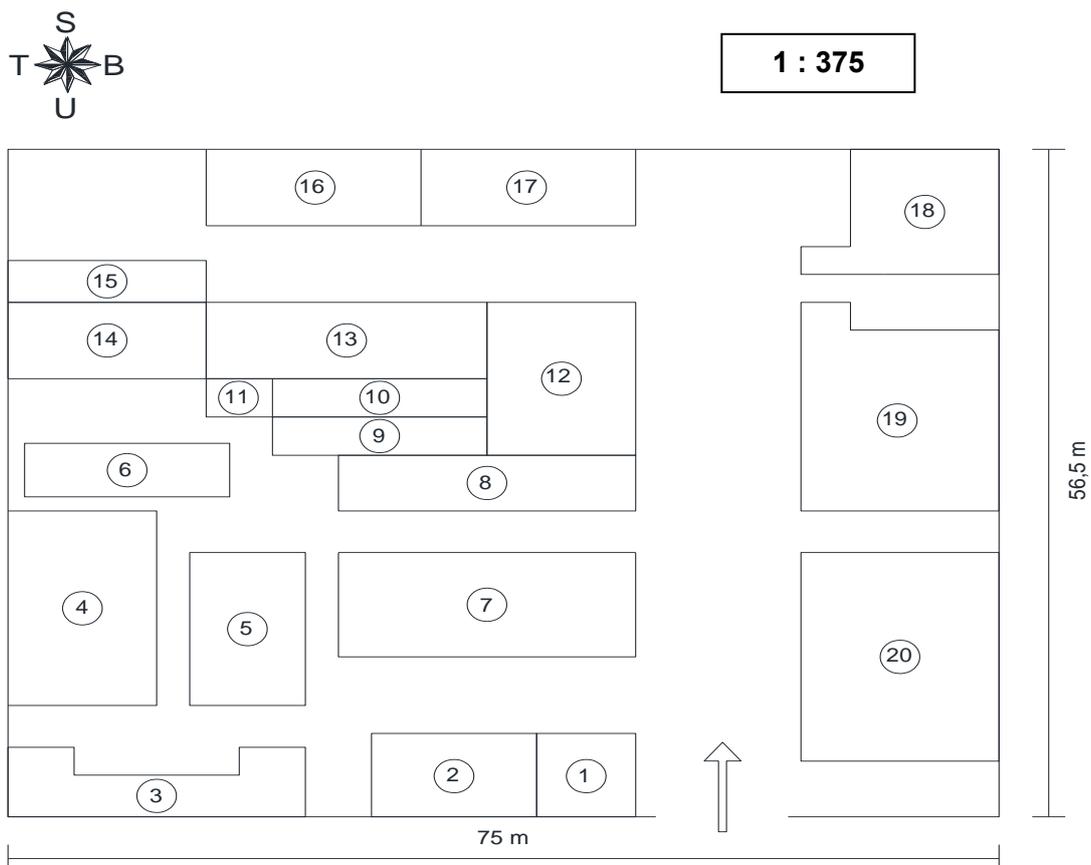
Sumber : PT Moya Kasri Wira Jatim

Pabrik memiliki batasan sebagai berikut.:

- Utara : PT Pabrik Tekstil Kasri
- Selatan : Masjid Muhammad CengHoo
- Barat : PT Moya Kasri Wira Jatim
- Timur : PT Yanmar Diesel Indonesia

2. Layout Perusahaan

PT Moya Kasri Wira Jatim memiliki beberapa gedung dengan fungsi yang berbeda, antara lain kantor utama PT Moya Kasri Wira Jatim, kantor administrasi, bengkel pabrik, ruang listrik, gedung kegiatan produksi terbagi menjadi 2 area berdasarkan jenis produk jadi yakni air demineral dan es batu, kemudian gudang penyimpanan bahan baku, Gudang penyimpanan produk akhir, laboratorium, mushola, pos jaga dan sebagainya. Tata letak pabrik dapat dilihat pada **gambar 3**.



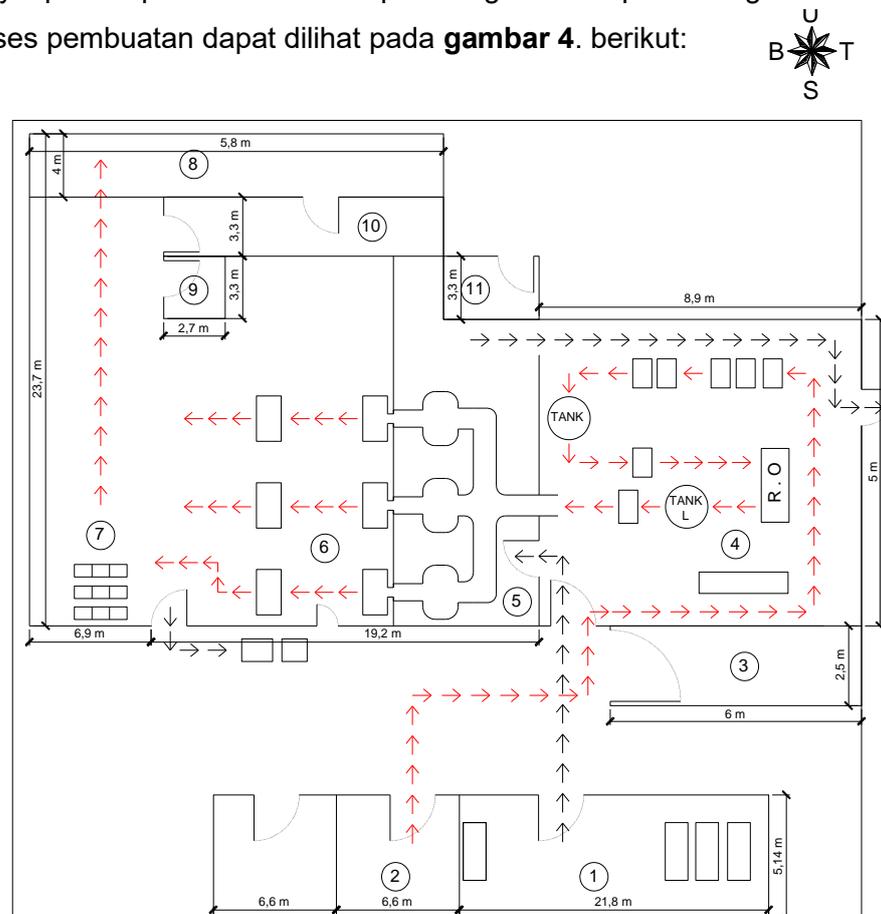
Gambar 3 Tata Letak Pabrik PT Moya Kasri Wira Jatim
Sumber : PT Moya Kasri Wira Jatim

Keterangan:

- | | | | |
|-----|--------------------|-----|-------------------------|
| 1. | Pos Satpam | 11. | Toilet |
| 2. | Musholla | 12. | Gudang Barang Jadi |
| 3. | Taman | 13. | Ruang Produksi AMDK |
| 4. | Kantor | 14. | Ruang Filtrasi AMDK |
| 5. | Parkir Mobil | 15. | Ruang Cuci Galon |
| 6. | Parkir Motor | 16. | Gudang Bahan |
| 7. | Parkir Mobil Box | 17. | Ruang Tandon Air |
| 8. | Area loading dock | 18. | Bengkel |
| 9. | Ruang Administrasi | 19. | Ruang Produksi Es Balok |
| 10. | Laboratorium | 20. | Parkir Truck Es Balok |

3. Alur Proses pembuatan AMDK

Proses produksi AMDK di PT Moya Kasri Wira Jatim terdiri dari beberapa tahapan proses dari proses pengambilan air sumber, proses *Water Treatment*, proses pengisian dan penutupan (SFG), proses penyimpanan produk akhir sampai dengan area pembuangan air. Alur proses pembuatan dapat dilihat pada **gambar 4**. berikut:



Gambar 4. Bagan Alur Proses Produksi Siropen Water

Sumber : PT. Moya Kasri Wira Jatim

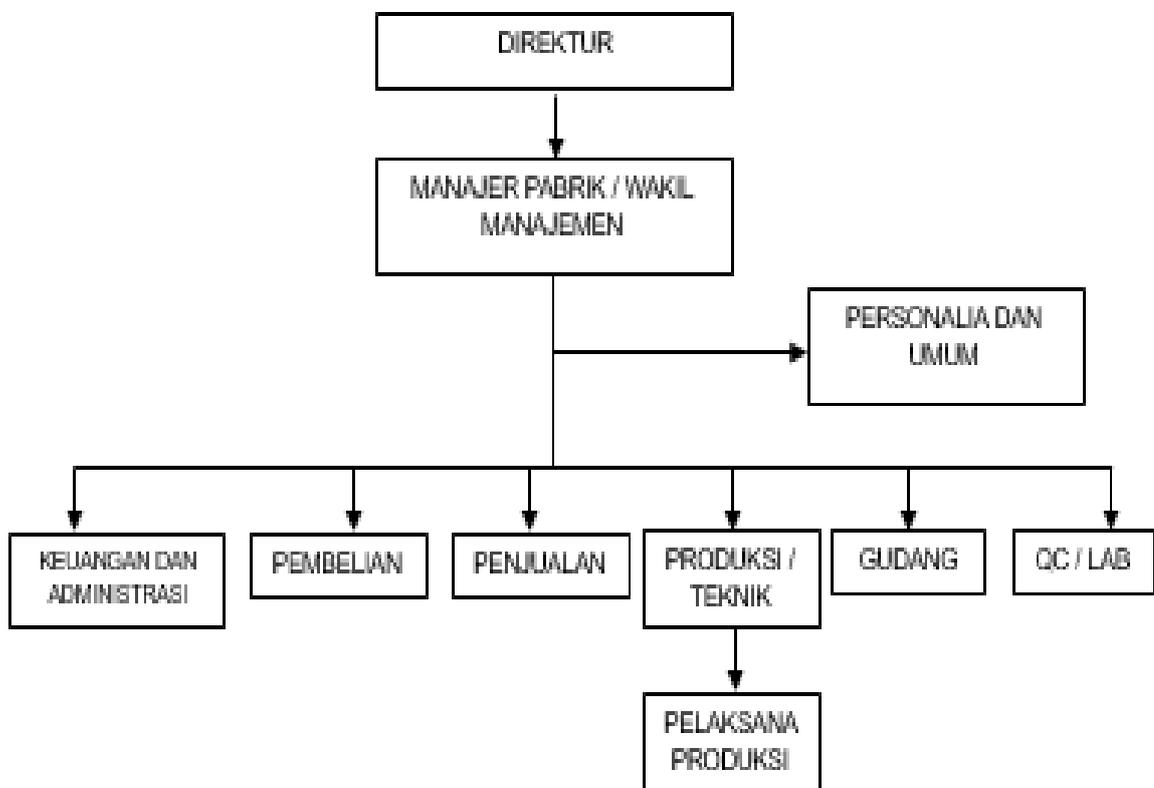
Keterangan :

→ : Jalur Primer

→ : Jalur Primer

- | | |
|-------------------------------------|------------------------|
| 1. Gudang Bahan | 7. Gudang Barang Jadi |
| 2. Ruang Tandon / Raw Material Tank | 8. Loading dock |
| 3. Ruang Cuci Galon | 9. Ruang Laboratorium |
| 4. Ruang Water Treatment | 10. Ruang Administrasi |
| 5. Ruang Filling and Capping Bottle | 11. Toilet |
| 6. Ruang Pengemasan dan Labelling | |

H. Struktur Organisasi



Gambar 5. Struktur Organisasi PT Moya Kasri Wira Jatim

Sumber : PT Moya Kasri Wira Jatim

PT Moya Kasri Wira Jatim menggunakan bentuk organisasi line (garis) dan staf. Bentuk organisasi line berarti seorang manajer memiliki wewenang langsung untuk mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan bidang yang diberikan kepada manajer tersebut untuk mencapai tujuan organisasi. Bentuk organisasi staf menggambarkan unsur organisasi dalam satu kelompok hanya ada satu kepala bagian. Kelompok itu hanya menerima perintah satu arah dan

bertanggung jawab terhadap atasannya. Bentuk organisasi staf menggambarkan unsur organisasi yang membantu orang-orang fungsional dalam usaha mereka secara efektif mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi di PT Moya Kasri Wira dipimpin oleh seorang Plant Manager sebagai pimpinan tertinggi dan kemudian turun ke bawah secara garis lurus. Tiap-tiap jabatan yang berada dalam struktur organisasi perusahaan memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Berikut ini beberapa jabatan yang ada di PT Moya Kasri Wira beserta tugas dan fungsinya. Untuk memperlancar misi dan tujuan perusahaan maka PT Moya Kasri Wira menugaskan Manajer Pabrik dibawah Direktur, Personalia umum serta 6 departemen yang membawahi beberapa *Section Head*, berikut merupakan data tugas dari beberapa divisi antara lain :

1. Direktur

Sebagai pemimpin perusahaan, memiliki pertanggung jawaban meliputi beberapa hal. Pertama, membuat kebijakan perusahaan dan memastikan pelaksanaannya. Kedua, mengelola tim dengan memilih, menugaskan, dan mengawasi karyawan serta manajer. Ketiga, menyetujui anggaran tahunan perusahaan untuk alokasi sumber daya yang tepat. Terakhir, memberikan laporan kinerja kepada pemegang saham secara teratur untuk menjaga transparansi dan kepercayaan.

2. Manajer Pabrik

Seorang manajer memiliki peran kunci dalam mengarahkan, mengendalikan, dan mengorganisir kegiatan perusahaan. Tugasnya mencakup membangun kepercayaan di antara karyawan, mengembangkan kualitas perusahaan, mengevaluasi aktivitas perusahaan, dan menjadi penyelesaian masalah ketika perusahaan menghadapi tantangan. Manajer berkolaborasi dengan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan, dan secara keseluruhan bertanggung jawab terhadap proses manajemen perusahaan.

3. Manajer Personalia dan Umum

Manajer personalia bertanggung jawab atas manajemen karyawan, berperan sebagai penghubung antara manajemen dan staf. Mereka merumuskan dan menerapkan kebijakan perusahaan, memberitahu karyawan tentang perubahan kebijakan, menangani

keluhan tanpa memihak, dan mengawasi pemutusan hubungan kerja. Manajer personalia juga mengelola aspek gaji, menyimpan catatan personel, melaporkan peristiwa penting kepada manajemen, dan menangani masalah hukum terkait karyawan dan perusahaan.

4. Departemen Keuangan dan Administrasi

Departemen ini lebih berfokus kepada pertanggung jawaban terhadap perencanaan dan meramalkan aspek-aspek perusahaan, termasuk perencanaan keuangan. Mengoperasikan perusahaan secara efisien dan efektif dengan berkolaborasi dengan manajer lainnya. Bertanggung jawab atas keputusan investasi, pembiayaan, dan aspek penting terkait. Menjalin hubungan perusahaan dengan pasar keuangan, memastikan akses dana, dan memungkinkan surat berharga perusahaan diperdagangkan.

5. Departemen Penjualan

Pada departemen ini, dalam bagian penerimaan pesanan bertugas untuk menerima pesanan barang dari Tim Pemasaran dan mencatatnya pada Buku Order Barang. Selanjutnya, membuat Surat Pengiriman (*Delivery Order*) sesuai dengan pesanan yang tercatat. Bagian ini melakukan konfirmasi kepada Bagian Gudang untuk memeriksa stok barang dan kepada Bagian Pengiriman untuk mengatur jadwal pengiriman. Setelah mendapat konfirmasi, Bagian Gudang menyiapkan barang sesuai dengan Formulir Pemesanan Pengembang (*Developer Order*). Langkah selanjutnya, Bagian Gudang dan Bagian Penjualan bersama-sama menyiapkan Faktur Penjualan sesuai dengan pesanan yang telah diproses. Hal yang paling penting dalam departemen ini untuk memastikan barang yang dijual sudah sesuai dengan spesifikasi pembelian.

6. Departemen Pembelian

Sebagai bentuk pertanggung jawaban, departemen ini berperan dalam pembuatan Surat Pesanan Pembelian (*Purchase Order*) dan mengevaluasi penyedia eksternal.

7. Departemen Produksi

Departemen produksi bertanggung jawab untuk mencapai target produksi, menjaga efisiensi, meningkatkan kualitas produk, dan

berkoordinasi dengan departemen lain untuk memastikan keselarasan operasional. Dengan fokus pada efisiensi dan kepatuhan terhadap standar kualitas, departemen produksi memainkan peran sentral dalam mendukung keseluruhan tujuan dan kesuksesan perusahaan.

8. Departemen Pergudangan

Departemen pergudangan bertanggung jawab atas manajemen efisien penyimpanan dan distribusi barang dalam suatu organisasi. Tugas utamanya mencakup penerimaan dan pemeriksaan barang, penyimpanan stok dengan optimal, pengelolaan sistem informasi, pemilihan dan pengemasan barang, distribusi, pemeliharaan gudang, pengawasan persediaan, pemrosesan pengembalian barang, dan optimasi rute transportasi. Departemen ini berperan kunci dalam menjaga kelancaran operasional dan memastikan ketersediaan barang yang memadai, mendukung kepuasan pelanggan, serta berkoordinasi dengan departemen lain untuk memastikan keberlanjutan rantai pasokan.

9. Departemen *Quality Control*

Pelaksanaan produksi yang dilakukan oleh departemen QC meliputi pengecekan rutin selama 1 jam sebelum produksi air demineral meliputi uji fisika kimia dan mikrobiologis. Uji fisika seperti tes kekeruhan (*turbidity*) dan organoleptik yang meliputi warna, rasa, dan aroma. Selain metode uji tersebut. Pengecekan pH juga dilakukan agar menjaga kestabilan pH agar tidak berubah dari waktu ke waktu selama produksi berjalan dan juga TDS (Total Padatan Terlarut yang dibawah 10 ppm). Tes mikrobiologis yang dilakukan departemen ini menggunakan metode *Total Plate Count* untuk mendeteksi bakteri *coliform* dengan tujuan untuk menjamin kebersihan dan ke higienisan air demineral yang diproduksi.

10. Pelaksana Produksi

Tugas pelaksana produksi di PT Moya Kasri Wira Jatim melibatkan perencanaan, pengawasan, dan pengelolaan proses produksi. Ini mencakup perencanaan produksi, pengadaan bahan baku, pengawasan langsung, pemeliharaan mesin, pengendalian kualitas, manajemen tenaga kerja, optimasi efisiensi, serta koordinasi dengan

departemen terkait. Fokus pada efisiensi operasional dan pemenuhan standar kualitas, pelaksana produksi memastikan kelancaran proses produksi dan kualitas produk sesuai standar Perusahaan.

I. Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia menjadi elemen krusial yang esensial bagi setiap perusahaan. Sebaliknya, anggota pekerjaan merupakan bagian integral dari konteks perusahaan. Dengan kata lain, para pekerja bukan hanya karyawan perusahaan, tetapi juga merupakan bagian dari masyarakat di tempat perusahaan beroperasi. Dalam halnya ini, PT Moya Kasri Wira Jatim mengadopsi budaya kerja *Team work* (kebersamaan) menjalin sinergi dan bersatu dalam bekerja dengan nilai-nilai sinergi dan bersatu untuk Perusahaan, dimana lebih mengutamakan rasa kekeluargaan dalam menunjang aktivitas produksi dalam pabrik tersebut.

Perusahaan terus menanamkan rasa tanggung jawab dalam perusahaan dengan melakukan pembinaan-pembinaan secara langsung atau melalui pertemuan tertentu, perusahaan terus melakukan jenjang karir maupun kenaikan pendapatan secara berkala kepada karyawan dengan nilai yang variatif disamping itu untuk meningkatkan ilmu pengetahuan karyawan diberi kesempatan melalui pendidikan formal maupun informal yang sejalan dengan karier dan bidangnya.

Pada PT. Moya Kasri Wira Jatim juga dilakukan pembebasan tugas karyawan terutama bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun, dan dilakukan sesuai SOP yang sudah ada Perusahaan. Hal ini selain karena karyawan sudah memasuki usia tidak produktif dipandang Perusahaan juga perlu melakukan regenerasi.

Proses produksi yang dilakukan di PT Moya Kasri Wira Jatim dalam industri AMDK dilakukan 40 jam selama 6 hari per minggunya dimana PT Moya Kasri Wira Jatim melakukan pembagian jam kerja berdasarkan sistem *shift*. Pembagian sistem kerja yang dilakukan oleh PT Moya Kasri Wira Jatim adalah sebagai berikut :

A. Sistem *Shift*

Karyawan sistem *shift* bekerja dengan jam kerja per hari adalah jam, dan terbagi ke dalam 2 *shift* yang masing-masing mempunyai jam kerja sebagai berikut :

- i. *Shift* A : 06.00 – 14.00
- ii. *Shift* B : 14.00 – 22.00

Setiap *shift* memiliki 1 jam istirahat. Produksi *Siropen Water* membutuhkan 8 jam per *shift*, 24 jam per hari untuk produksi es batu. Untuk menjaga kelancaran usaha, diperlukan SDM berkualitas dan berintegritas, yang memungkinkan komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan. Berikut merupakan data terkait jumlah personil karyawan pada setiap cabang pabrik PT Moya Kasri Wira Jatim.

Tabel 2 Jumlah Karyawan anak Perusahaan di Jawa Timur.

Penempatan	Jumlah Personil Karyawan (orang)
Kantor Pusat	6
Pabrik Es Kasri Pandaan	50
Pabrik Es Laban Lumajang	11
Pabrik Es Talangsari Jember	16
Pabrik Sumberkolak Situbondo	12
Pabrik Sirop Surabaya	16
AMDK	19
Total	130

Sumber : PT Moya Kasri Wira Jatim (2023)

Perusahaan meningkatkan rasa tanggung jawab melalui pembinaan langsung dan pertemuan, serta memberikan jenjang karir dan kenaikan gaji secara berkala. Karyawan juga diberi kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan formal dan informal. Perusahaan melakukan perampingan SDM secara bertahap untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Karyawan yang mencapai usia pensiun atau tidak lagi dapat memberikan kontribusi signifikan dibebaskan. Pelaksanaan ini berdasarkan situasi dan kondisi likuiditas perusahaan dengan prioritas utama. Pelaksanaan perampingan SDM berdasarkan likuiditas perusahaan dengan prioritas. Pada posisi manajemen, manajer, asisten manajer, SPV, dan SPI wajib memiliki pendidikan akhir S1. Sedangkan untuk karyawan produksi wajib memiliki pendidikan akhir SMA atau SMK.

J. Produk

Tabel 3 Tabel jenis produk yang diproduksi oleh PT Moya Kasri Wira Jatim.

NO	JENIS PRODUK	GAMBAR	VOLUME
1.	Siropen Sirop Telasih		700 ml
2.	Siropen Water Botol		330 ml, 600 ml, 1500 ml.
3.	Siropen Water Cup		240 ml
4.	Siropen Water Galon		19 L
5.	Es Batu		25 kg

Sumber : PT Moya Kasri Wira Jatim